

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul dari karya tulis ini adalah “ **Perancangan Hotel Resor dengan konsep *Glamorous Camping* di Lembang, Bandung Barat** ” adapun pengertian dari judul tersebut untuk menghindari kesalahpahaman dan dapat mengarahkan kepada tujuan penelitian yang meliputi sebagai berikut :

Perancangan : Menurut pengertian dari Syifaun Nafisah tahun

2003 perancangan adalah sebuah penggambaran juga pembuatan sketsa yang terbentuk atas beberapa elemen terpisah ke dalam kesatuan yang utuh dan juga memiliki fungsi sebagai perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (*system flowchart*), yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari sistem (Syifaun Nafisah, 2003 : 2).

Hotel Resort : Menurut Darmadjati tahun 2001 hotel resort mempunyai pengertian sebagai hotel yang berlokasi di luar kota atau pada tempat berlibur dengan jangka waktu yang cukup lama. Dengan menyajikan fasilitas yang beragam, lebih rileks serta informal dan menyenangkan. (Darmadjati, 2001).

Dengan : Kata penghubung menyatakan hubungan kata kerja dengan pelengkap atau keterangannya (Kbbi, 2020)

Konsep : Menurut KBBI tahun 2020, yang berarti gambaran mental suatu objek atau hal yang di luar bahasa yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain (Kbbi, 2020).

Adalah Satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu (Bahri, 2008 : 30).

Adalah Generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama (Singarimbun, 2009).

Glamorous Camping : Kegiatan berkemah atau camping dengan segala fasilitas mewah layaknya hotel berbintang.

Di Lembang : Sebuah tempat yang terletak di Daerah Lembang, Bandung Barat.

Dari uraian diatas pengertian dari “ **Perancangan Hotel Resor dengan konsep Glamorous Camping di Lembang, Bandung Barat** ” adalah merancang sebuah bangunan berupa hotel resor berkonsep *Glamping* (*Glamourous Camping*) yang berlokasi di daerah Lembang, Bandung Barat dengan menggunakan lanskap dan zonasi pada prinsip permakultur. *Glamping* yang dimaksud adalah dengan membangun suasana *camping* tetapi tanpa melakukan *camping* dan untuk fasilitas penunjangnya tetap menggunakan bangunan.

1.2 Latar Belakang

Manusia banyak memakai tenaga serta waktu untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Tetapi, dengan adanya kerja keras serta usaha tersebut yang menjadikan tidak teraturnya pola hidup manusia. Dengan tingginya tingkat aktivitas di keseharian dan juga banyak masalah yang dihadapi, membuat manusia menjadi jenuh akan hal tersebut. Sehingga hiruk pikuk kehidupan menjadi hal yang sudah biasa terjadi sehari-hari.

Dengan adanya kebiasaan seperti ini, manusia berusaha untuk meluangkan waktu dengan mencari tempat rekreasi juga penginapan yang bertujuan untuk melupakan kesibukan dan kejenuhan atas masalah yang dihadapi. Pemandangan alam merupakan tempat yang dapat diandalkan untuk melepaskan penat, menenangkan diri dan pikiran juga berfungsi sebagai tempat refreshing.

Yang dapat dilakukan dengan cara menikmati pemandangan alam serta menghirup udara segar tanpa adanya polusi udara. Letak dari lokasi perancangan berada di kawasan hutan pinus yaitu Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Lokasi dengan tujuan berwisata bagi wisatawan yang ingin menjauh dari hiruk pikuk perkotaan dengan keindahan alam yang terdapat pada daerah tersebut.

Lembang yang memiliki kekayaan alami berupa hutan pinus rindang, berpotensi untuk dijadikan sebagai kawasan agrowisata dan wisata budaya di wilayah Lembang. Selain itu Lembang merupakan penghubung antara Bandung dan Subang juga memiliki sarana akomodasi yang cukup mudah sehingga cocok ditempatkan sebagai kawasan wisata.

Dari 5 tahun terakhir kawasan penginapan di Lembang mengalami kenaikan, saat ini dikecamatan Lembang memiliki 13 unit penginapan berupa resort. Jumlahnya dipengaruhi oleh permintaan akomodasi penginapan yang tinggi terlebih saat musim liburan tiba. Namun dari jumlah tersebut, Resort yang memiliki fasilitas dan keadaan yang lengkap dan terawat masih belum sepenuhnya merata.

Dengan segala potensi, keunggulan geografis dan fasilitasnya, Lembang memiliki potensi ekonomi yang sangat besar. Hal itu sebagai pemacu untuk para pelaku industri dalam memanfaatkan pertumbuhan industri sebagai peluang

yang dapat mendatangkan keuntungan di daerah Bandung. Para wisatawan ini yang akan menjadi target market dari sebagian besar hotel resort. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pengelolaan dan pembangunan akomodasi penginapan hotel resort yang akan dikembangkan di Lembang, Bandung Barat.

Dengan tingkat kepadatan dan stress yang tinggi sebagai cara untuk menghilangkan sejenak kesibukan dengan masalah yang sedang dihadapi setiap harinya. Hotel resort merupakan tempat penginapan dan sekaligus tempat refreshing. Upaya untuk mewujudkannya dengan cara menyediakan fasilitas dan mengembangkan objek daya tarik wisata. Fasilitas yang dibutuhkan oleh para wisatawan yang utama adalah tempat menginap.

Fasilitas menginap atau yang sering disebut hotel dapat membantu wisatawan untuk memberikan tempat tinggal sementara yang aman dan tenang serta jauh dari kebisingan kota dimana di dalam hotel tersebut terdapat fasilitas yang menunjang untuk berekreasi atau lokasi yang dekat dengan tempat wisata. Hotel resort merupakan salah satu jawaban dari kebutuhan para wisatawan karena kriteria lokasi, fasilitas serta segmen pasarnya berkaitan dengan jenis hotel tersebut.

Hotel resort yang akan dirancang berkonsep *glamour* atau biasa dikenal dengan *Glamping (Glamorous Camping)*. Ini yang membedakan hotel resort dengan hotel lainnya yang sudah ada disekitar tapak perancangan. Terdapat beberapa hunian *cottage* yang dapat dinikmati oleh tamu hotel dengan membangun suasana *camping* namun masih dapat merasakan kemewahan dari fasilitas hotel berbintang 4 tanpa harus melakukan *camping*. Selain kemewahan, kedekatan dengan alam juga akan dirasakan oleh tamu hotel.

Namun perancangan hotel resort terkadang merusak potensi alam. Eksploitasi lahan serta limbah yang dihasilkan dari perancangan merusak kealamian dari area yang di rancang. Maka diperlukannya sebuah pendekatan arsitektur untuk diterapkan dalam perancangan agar menjadi pedoman atau pengarah. Pendekatan yang dimaksud harus bisa menjawab kendala dari kerusakan lingkungan hidup.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang hotel resor yang ada di daerah Lembang, Bandung Barat dengan konsep *glamping* (*Glamour Camping*) ?
- b. Bagaimana merancang sebuah hotel resor dengan desain yang dapat memenuhi rekreasi dan relaksasi penghuninya supaya menyatu dengan lingkungan ?

1.4 Tujuan dan Sasaran

Tujuan daripada tugas akhir “ **Perancangan Hotel Resor dengan konsep Glamorous Camping di Lembang, Bandung Barat** ” adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan sebuah hotel resor dengan konsep *glamping* (*Glamour Camping*) dengan membangun suasana *camping* namun masih dapat merasakan kemewahan dari fasilitas hotel berbintang 4 tanpa harus melakukan *camping*.
- b. Sasaran yang dituju adalah dapat merancang hotel resor sesuai kriteria dan konsep perancangan dengan memanfaatkan potensi alam sekitar serta iklim daerah setempat.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan “ **Perancangan Hotel Resor dengan konsep Glamorous Camping di Lembang, Bandung Barat** ” penulis menggunakan penggabungan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan alasan bahwa kedua jenis penelitian dapat saling memperkuat dan saling melengkapi sehingga akan dicapai hasil penelitian yang tidak hanya obyektif, terstruktur dan terukur namun akan

dicapai juga hasil penelitian yang mendalam dan faktual.

Untuk pendekatan kualitatif dengan cara *observation partisipation* mempunyai pengertian dengan membuat suatu deskripsi, gambaran atau sebuah makna secara sistematis, mendalam dan akurat mengenai sifat juga hubungan antara variabel yang diteliti. Dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *independent variable* terhadap *dependent variable*.

Penelitian ini dapat dilakukan dengan cara yaitu melakukan teknik penelitian kualitatif dengan cara pengumpulan data utama dalam pendekatan yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dan wawancara ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data utama dalam pendekatan kualitatif yang berfungsi sebagai bahan dalam melakukan analisis data secara mendalam. Dari hasil analisis tersebut, diharapkan muncul praduga penulis terhadap fenomena yang selama ini terjadi.

Untuk melakukan hal itu, maka peneliti membuat sebuah hipotesis, yang menunjukkan dugaan hubungan antar fakta yang satu dengan fakta yang lainnya berdasarkan data empirik dari lapangan yang berhasil dikumpulkan, dianalisis dan disintesis dalam bentuk hipotesis. Tahap kedua dalam penelitian cara ini adalah menguji hipotesis yang telah dibuat dengan tujuan apakah ada pengaruh/hubungan variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Cara ini penulis anggap menjadi cara yang efektif.

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara umum penulisan tugas akhir ini disusun secara sistematis. Pembahasannya dijabarkan menjadi beberapa bab dalam laporan hasil tugas akhir. Berikut adalah sistematika pembahasan laporan hasil tugas akhir :

1. BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang judul perancangan, latar belakang, permasalahan, tujuan perancangan, manfaat, metode perancangan, sistematika pembahasan dan kerangka pikiran.

2. BAB II : STUDI PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori-teori dan pendapat terkait rumusan masalah mengenai perancangan ini.

3. BAB III : STUDI KASUS

Pada bab ini berisikan mengenai studi banding pada bangunan yang memiliki fungsi dan kegiatan sejenis dengan objek bangunan terpilih.

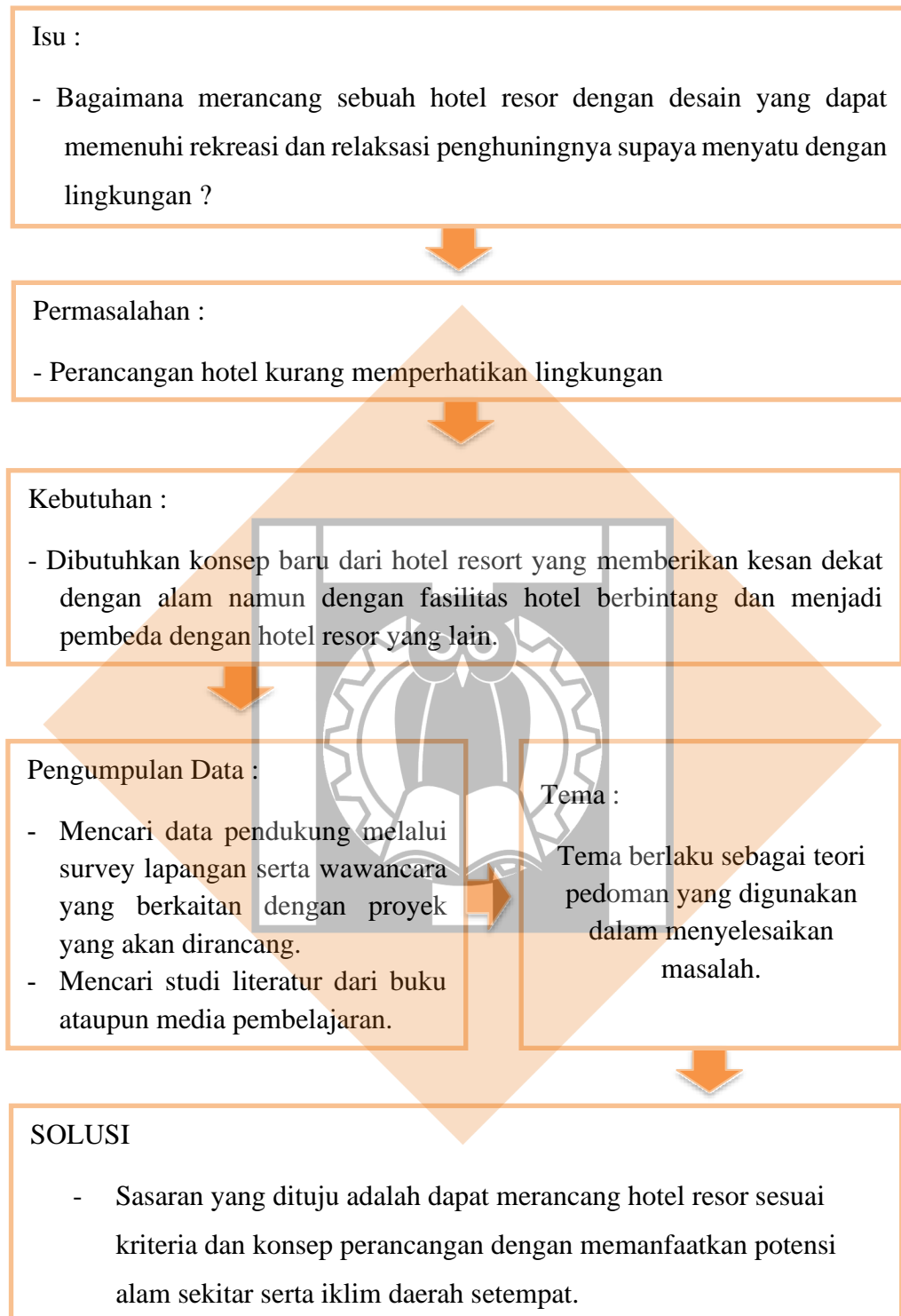
4. BAB IV : ANALISIS

Pada bab ini berisikan pembahasan dari hasil pengumpulan data baik dari tinjauan pustaka maupun studi kasus untuk ditarik kesimpulannya.

5. BAB V : KONSEP PERENCANAAN

Pada bab ini berisi tentang uraian analisis yang diterapkan pada konsep perancangan Hotel Resort

1.7 Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Diagram Kerangka Berpikir

Sumber Pemikiran Penulis, 2020